

## Pengaruh Peran Ganda dan Sistem Ujrah Dalam Kemadirian Ekonomi Keluarga Studi Pada Kec. Pakusari Kab. Jember

**Miftakhul Jannah<sup>1</sup>, Ach. Faqih Supandi<sup>2\*</sup>, Sigit Kusbiantoro<sup>3</sup> Alif Endy Pamuji<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup>Universitas Islam Jember <sup>3</sup>Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau

\*E-mail: [achfaqih795@gmail.com](mailto:achfaqih795@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of dual roles and ujrah on families' economic independence in the district. Pakusai, Kab. Jember, who incidentally is a factory worker and has a dual role in a family, is apart from looking after the household; he is also the backbone of the family, so his role is crucial. This study aims to examine the influence of dual roles and ujrah on family economic independence in RW 11, Wirolegi Village, Jember. This study uses a descriptive, quantitative research design with questionnaires as the data collection technique. Statistically-based data analysis is intended to test hypotheses. In this study, the population is the female community in RW 11, Wirolegi Village, Jember, totaling 130 people. Probable sampling is used as a data collection technique because the sample has certain criteria, so that the population does not have the same opportunity to be used as a research sample. The sample size was determined using the Slovin formula, with a 5% margin of error, yielding a sample of 98 people. In conducting the data analysis using SPSS, the researcher employed multiple linear regression. The results of the data analysis indicate that the variable for women's dual role (X1) affects family economic independence (Y). The ujrah variable (X2) affects the family's economic independence (Y). Meanwhile, simultaneously, the dual role of women (X1) and ujrah (X2) has a positive and significant effect on family economic independence (Y).*

**Keywords:** Family Economic Independence; Ujrah; Women's Dual Role

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran ganda dan ujrah terhadap kemandirian ekonomi keluarga di kec. Pakusai, Kab. Jember yang notabene merupakan pekerja buruh pabrik serta memiliki peran ganda dalam sebuah keluarga, peran ganda tersebut adalah selain mengurus rumah tanga juga sebagai tulang punggung keluarga juga sehingga dalam perannya sangatlah krusial dalam keluarga tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data berbasis statistik yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah masyarakat perempuan di kec. Pakusai, Kab. Jember yang berjumlah 130 orang. Perpositive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan data dikarenakan sampel memiliki kriteria tertentu sehingga populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Besaran sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan margin of eror sebesar 5% sehingga diperoleh angka sebesar 98 orang. Dalam melakukan proses olah data peneliti menggunakan program spss, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis data, dapat ditemukan bahwa variabel peran ganda perempuan (X1) berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi keluarga (Y). Variabel ujrah (X2) berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi keluarga (Y). Sementara itu, secara bersamaan peran ganda perempuan (X1) dan ujrah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi keluarga (Y).*

**Kata Kunci:** Kemandirian Ekonomi Keluarga; Peran Ganda Perempuan; Ujrah

### **PENDAHULUAN**

Kemandirian ekonomi keluarga dapat berdampak signifikan pada aspek kehidupan bagi tiap anggota keluarga, seperti keamanan dan kesejahteraan anggota keluarga, serta jaminan pendidikan dan



kesehatan keluarga. Dalam pengelolaan ekonomi keluarga perlu didorong oleh pemahaman terkait literasi ekonomi, guna menghindari perilaku konsumsi yang berlebihan dan tidak bermanfaat. Literasi ekonomi merupakan suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dengan cermat, sehingga aktivitas perekonomian dapat berjalan dengan baik.

Dalam menghadapi kesulitan ekonomi, kemandirian ekonomi keluarga sangat penting untuk menjaga kesejahteraan dan keamanan finansial anggotanya. Menurut Isma, Azis, Alisyahbana (2023) Komponen kunci dalam mencapai stabilitas dan kesuksesan keluarga adalah ekonomi keluarga. Khususnya di zaman sekarang ini, semakin banyak perempuan yang dikenal sebagai *mopreneur*, dimana seseorang menjalankan tanggung jawab ganda sebagai ibu dan pemilik bisnis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosita (2012) perempuan yang bekerja selain mendapat keuntungan psikososial seperti; meningkatkan kepercayaan diri, moral, serta kebahagiaan ternyata juga rawan terkena konflik peran (pekerjaan-keluarga) dikarenakan sering terbenturnya antara tuntutan pekerjaan maupun keluarga yang perlu diprioritaskan secara bersamaan.

Frone, Rusell dan Cooper (2007) mendefinisikan konflik pekerjaan-keluarga yang terjadi pada seseorang, dimana di satu sisi ia harus melakukan pekerjaan di kantor dan di sisi lain harus memperhatikan keluarga secara utuh, sehingga sulit membedakan antara pekerjaan mengganggu keluarga dan keluarga mengganggu pekerjaan. Pekerjaan mengganggu keluarga, artinya sebagian besar waktu dan perhatian dicurahkan untuk melakukan pekerjaan sehingga kurang mempunyai waktu untuk keluarga. Sebaliknya keluarga mengganggu pekerjaan berarti sebagian besar waktu dan perhatiannya digunakan untuk menyelesaikan urusan keluarga sehingga mengganggu pekerjaan.

Pekerja perempuan yang memiliki peran ganda tentu tidak bisa seflexibel pekerja lain yang statusnya *single*, mereka memiliki tuntutan dan tanggungjawab besar untuk mengerjakan perannya dengan baik, dibutuhkan manajemen waktu yang baik untuk menetapkan prioritas kegiatan yang dilakukan. Hal ini yang terkadang menjadi kendala bagi pekerja perempuan yang memiliki peran ganda karena tidak semua pekerja dapat memanajemen waktu dan menetapkan skala prioritasnya dengan baik. Dampak dari ketidakcakapan seorang pekerja perempuan dalam menjalani peran gandanya dapat membebani pikiran serta menyebabkan tekanan secara psikis yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja dalam pekerjaannya sehingga tak jarang berimbas pada upah yang akan diterima.

Menurut Smith (2023) *Ujrah* ialah penetapan jumlah gaji yang harus dibayarkan kepada karyawan. Di Indonesia banyak besaran *ujrah* masih tergolong rendah terutama bagi perempuan yang bekerja karena menganggap tenaga perempuan tidak sebanding dengan laki-laki, serta perempuan sering mengalami kondisi dimana efektifitasnya dalam bekerja berkurang. selain itu, ketimpangan dalam pemberian imbalan bagi pekerja laki-laki dan perempuan dapat disebabkan oleh tingkat pendidikan dan keterampilan atau bahkan jam kerja yang dihasilkan.

Supandi, Nadlif, dan Hannah (2023) menyatakan bahwa *ujrah* yang diberikan kepada pekerja harus jelas wujud, nilai, ukuran, dan waktu pembayarannya. Hal tersebut dimaksudkan agar pemberian ujrah yang dilakukan sesuai dengan ajaran syariat Islam serta mengandung keberkahan di dalamnya. Di Indonesia peran perempuan tidak berbanding lurus dengan pengakuan atau partisipasi bagi perempuan. Hal ini makin memperjelas bagaimana besarnya ketimpangan gender di Indonesia, akses ke kendali atas sumber daya, peluang ekonomi, *power*, politik, upah yang kecil, diskriminasi, hingga mengalami konflik peran tak ayal akan mempengaruhi kondisi perekonomiannya.

Dalam menghadapi kesulitan ekonomi, kemandirian ekonomi keluarga sangat penting untuk menjaga kesejahteraan dan keamanan finansial anggotanya. Menurut Isma, Azis, dan Alisyahbana (2023) Komponen kunci dalam mencapai stabilitas dan kesuksesan keluarga adalah ekonomi keluarga. Khususnya di zaman sekarang ini, semakin banyak perempuan yang dikenal sebagai *mopreneur*, dimana seseorang menjalankan tanggung jawab ganda sebagai ibu dan pemilik bisnis. Perempuan yang mengembangkan bisnisnya sebagai *mopreneur* melakukan hal tersebut sekaligus menjalankan peran mereka sebagai istri dan ibu.

**Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja**

Jenis Kelamin	Percentase Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelamin (Persen)		
	2020	2021	2022
Laki-laki	42,71	43,39	43,97
Perempuan	34,65	36,20	35,57

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa angkatan kerja khususnya perempuan dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2022 terjadi penurunan yang disebabkan oleh pandemi. Peran transisi perempuan sebagai tenaga kerja turut andil dalam sektor ekonomi di berbagai kegiatan sesuai dengan *skill* dan tingkat Pendidikan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia. "Kecenderungan perempuan untuk bekerja dan menghasilkan uang menimbulkan banyak konsekuensi, antara lain merenggangnya hubungan keluarga, meningkatnya kenakalan pada remaja, dan implikasi lainnya." (Tjokro dan Asthenu 2017).

Masyarakat kec. Pakusai, Kab. Jember memiliki dinamika perekonomian yang cukup pelik. Tak jarang ibu rumah tangga di samping kesibukannya dalam mengurus keluarga masih harus bekerja untuk membantu perekonomian keluarganya. Tidak sedikit yang memilih untuk menjalani pekerjaan kasar bahkan dengan gaji rendah karena tidak memiliki latar belakang pendidikan atau bahkan waktu yang cukup untuk menjalani dua peran secara bersamaan. Hal ini dilakukan demi mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga. Dari adanya fenomena yang terjadi membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Peran Ganda Perempuan dan Ujrah Terhadap Kemandirian Ekonomi Keluarga di kec. Pakusai, Kab. Jemberr ".

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan deskriptif kuantitatif yang bersifat asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan data melalui angka serta menganalisis hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam hal ini, terdapat tiga variabel yang digunakan, yakni dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yang kemudian dianalisis untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat merujuk pada teori Sugiyono (2018). Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di RW 11, Kelurahan Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Jember karena wilayah tersebut dinilai mencerminkan heterogenitas masyarakat dalam skala kecil. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang interaksi antar kelompok sosial dan ekonomi yang berbeda.

Terkait teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan instrumen utama berupa angket atau kuesioner. Data primer diperoleh langsung dari tanggapan responden mengenai peran ganda perempuan dan ujrah terhadap kemandirian ekonomi keluarga di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, di mana responden diminta memilih jawaban yang tersedia atau memberikan jawaban singkat. Proses distribusi kuesioner dilakukan secara daring menggunakan media Google Form, yang tautannya disebarluaskan melalui aplikasi WhatsApp kepada warga yang menjadi target responden. Untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap fenomena sosial yang diteliti, digunakan Skala Likert dengan rentang skor minimum 1 dan maksimum 5 agar jawaban yang diperoleh lebih tegas dan relevan.

Tahap terakhir adalah analisis data yang dilakukan secara kuantitatif untuk menggambarkan data dengan angka dan menguji hubungan antar variabel. Rangkaian uji analisis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik sebagai prasyarat. Selanjutnya, dilakukan analisis menggunakan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Data**

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi person. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 98 responden maka nilai r tabel yang digunakan adalah 0.1654.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Peran Ganda Perempuan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,826	0,1654	Valid
X1.2	0,907	0,1654	Valid
X1.3	0,887	0,1654	Valid
X1.4	0,916	0,1654	Valid

Sumber: Data primer diolah.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas *Ujrah*

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,821	0,1654	Valid
X2.2	0,822	0,1654	Valid
X2.3	0,821	0,1654	Valid
X2.4	0,853	0,1654	Valid

Sumber: Data primer diolah.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Kemandirian Ekonomi Keluarga

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,879	0,1654	Valid
Y2	0,886	0,1654	Valid
Y3	0,874	0,1654	Valid
Y4	0,707	0,1654	Valid

Sumber: Data primer diolah.

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Syarat	Keterangan
Peran Ganda Perempuan	0,907	> 0,60	Reliabel
<i>Ujrah</i>	0,846		Reliabel
Kemandirian Ekonomi Keluarga	0,859		Reliabel

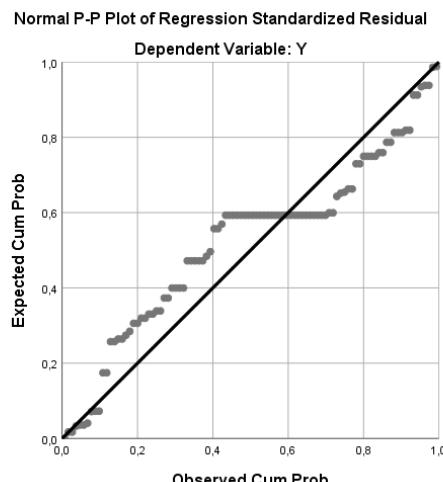
Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan mengenai peran ganda perempuan mempunyai nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0, 1654) sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan kuesioner tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan mengenai *ujrah* mempunyai nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0, 1654) sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan kuesioner tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan mengenai kemandirian ekonomi keluarga mempunyai nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0, 1654) sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan kuesioner tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel peran ganda perempuan, *ujrah*, dan kemandirian ekonomi keluarga telah dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Alpha Cronbach* diatas 0,60 yakni pada variabel peran ganda perempuan sebesar 0,907, *ujrah* sebesar 0,846, dan kemandirian ekonomi keluarga sebesar 0,859 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan kuesioner tersebut reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

#### Uji Asumsi Klasik

Gambar 1 menunjukkan hasil bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dibuktikan oleh gambaran data melalui sebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal (45 derajat).



**Gambar 1** Hasil Uji Normalitas  
 Sumber: Data primer diolah

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Peran Ganda Perempuan (X1)	0,545	1,834	Tidak terjadi multikolinearitas
Ujrah (X2)	0,545	1,834	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah.

**Tabel 7.** Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel	Sig	Signifikansi Ketetapan
Peran Ganda Perempuan	0,171	0,05
Ujrah	0,113	

Sumber: Data primer diolah.

**Tabel 8.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai Koefisiensi
Constant	2,859
Peran Ganda Perempuan	0,119
Ujrah	0,723

Sumber: Data primer diolah.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

X1, X2, Y	R	R Square	Adjusted R Square
Peran ganda perempuan (X1) ujrah (X2) kemandirian ekonomi keluarga (Y)	0,844	0,712	0,706

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa masing-masing variabel bebas yaitu peran ganda perempuan dan *ujrah* memiliki nilai *tolerance* > 0,1 yakni peran ganda perempuan sebesar 0,545 dan *ujrah* sebesar 0,545. Sedangkan nilai *Varian Inflanation Factor (VIF)* < 10 yakni peran ganda perempuan sebesar 1,834 dan *ujrah* sebesar 0,1,834. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Tabel 7 menunjukkan bahwa semua variabel bebas nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Variabel peran ganda perempuan memiliki nilai signifikansi 0,171, sedangkan variabel *ujrah* memiliki nilai 0,113. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,859 + 0,119 + 0,723$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel peran ganda perempuan dan *ujrah* berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi keluarga, yang ditunjukkan oleh nilai konstanta sebesar 2,859. Secara spesifik, variabel peran ganda perempuan memiliki nilai koefisien sebesar 0,119 yang menunjukkan pengaruh positif, artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel peran ganda perempuan akan meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga sebesar 0,119. Sementara itu, variabel *ujrah* memiliki nilai koefisien sebesar 0,723 yang juga menunjukkan pengaruh positif, di mana setiap kenaikan satu satuan pada variabel *ujrah* akan berdampak pada peningkatan kemandirian ekonomi keluarga sebesar 0,723.

#### Uji Koefisien Determinasi (R)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh yaitu sebesar 0,712. Hal ini berarti besarnya presentase pengaruh peran ganda perempuan (X1) dan *ujrah* (X2) berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi keluarga (Y) yaitu sebesar 71,2% sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### Uji T

**Tabel 10.** Hasil Uji T

Variabel	Nilai Signifikansi
Peran Ganda Perempuan	0,020
<i>Ujrah</i>	0,000

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel peran ganda perempuan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,020. Karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa peran ganda perempuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Selanjutnya, variabel *ujrah* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel *ujrah* pun terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

#### **Uji F**

**Tabel 11. Hasil Uji F**

Model	F	Sig
Regression	117,351	0,000

Sumber: Data primer diolah.

Berdasarkan tabel 11, hasil nilai sig untuk pengaruh X1 dan X2, terhadap Y sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $117,351 > F_{tabel} 4,00$  sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 yaitu peran ganda perempuan dan X2 *ujrah* secara simultan terhadap Y yaitu kemandirian ekonomi keluarga. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan terhadap peran ganda perempuan, dan *ujrah* maka kemandirian ekonomi keluarga akan meningkat.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran ganda perempuan dan *ujrah* terhadap kemandirian ekonomi keluarga di Kec. Pakusai, Kab. Jember. Penelitian ini menggunakan data primer dengan total 98 responden warga Kec. Pakusai, Kab. Jember yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **Peran Ganda Perempuan Berpengaruh Terhadap Kemandirian Ekonomi Keluarga**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peran ganda perempuan (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi keluarga. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$  menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,119 menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel X1 terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan dalam peran ganda perempuan akan diikuti oleh kemandirian ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Risal, et al (2021) dengan judul “Peranan Perempuan Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Bunto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng” yang menemukan bahwa peran ganda memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian ekonomi keluarga. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kec. Pakusai, Kab. Jember dengan statusnya yang memegang peran ganda mampu untuk membantu perekonomian keluarga dan meningkatkan perekonomian keluarga.

#### **Ujrah Berpengaruh Terhadap Kemandirian Ekonomi Keluarga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ujrah (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi keluarga. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,723 menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel X1 terhadap Y. Artinya, setiap peningkatan dalam *ujrah* berbanding lurus dengan kemandirian ekonomi keluarga.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arifin et al (2023) dengan judul “Analisis Pengaruh Upah Minimum dan Keterampilan Pekerja Terhadap Kemandirian Ekonomi Keluarga di Indonesia” dimana dalam penelitian ini ditemukan bahwa salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan keadaan perekonomian keluarga adalah upah dan keterampilan. Upah berpengaruh signifikan terhadap kemandirian ekonomi keluarga di Indonesia. Artinya, ujrah/upah yang didapatkan oleh warga kec. Pakusai, Kab. Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya sehingga setiap peningkatan upah yang didapatkan berbanding lurus dengan kemandirian ekonomi keluarga.

#### **Peran Ganda Perempuan dan Ujrah Berpengaruh Terhadap Kemandirian Ekonomi Keluarga**

Hasil dari penelitian ini terbukti bahwa variabel independen (peran ganda perempuan dan ujrah) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni kemandirian ekonomi keluarga. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 117,351 > F_{tabel} 4,00$ . Artinya, hipotesis yang menyatakan bahwa peran ganda perempuan dan *ujrah* berpengaruh terhadap kemandirian ekonomi keluarga diterima. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,706. Artinya, sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 71%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari, S.T (2017) dengan judul “Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga” hasil dari penelitian ini menunjukkan peran ganda perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi

keluarga. Serta penelitian yang telah dilakukan oleh Arifin, M. (2023) dengan judul “Dampak Upah Minimum Terhadap Kemandirian Ekonomi Keluarga di Kabupaten Semarang” hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana kenaikan upah minimum dapat meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Hal ini membuktikan bahwa peran ganda perempuan dan *ujrah* secara bersama-sama dapat membantu perekonomian keluarga dan meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga warga di Kec. Pakusari, Kab. Jember.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa peran ganda perempuan dan *ujrah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian ekonomi keluarga di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember, dengan kontribusi pengaruh gabungan sebesar 71%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin aktif perempuan bekerja dan semakin tinggi *ujrah* yang diterima, maka kemandirian ekonomi keluarga akan semakin kuat. Mengacu pada kesimpulan tersebut, disarankan agar peran produktif perempuan terus didukung dan dioptimalkan, misalnya melalui pelatihan keterampilan untuk meningkatkan potensi pendapatan (*ujrah*) tanpa mengabaikan keseimbangan peran dalam keluarga. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini untuk melengkapi pemahaman mengenai aspek kemandirian ekonomi keluarga.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, B., & Widiastuti, T. (2019). Model pemberdayaan dan kemandirian ekonomi di Pondok Pesantren Mamba’us Sholihin Gresik. *Jurnal Ekonomi*, 6(4).
- Anto, M. B. H. (2003). *Pengantar ekonomika mikro Islami*. Ekonia.
- Arifin, M., Dinar, A., & Yunita, R. A. (2023a). Analisis pengaruh upah minimum dan keterampilan pekerja terhadap kemandirian ekonomi keluarga di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 24(1), 1–12.
- Arifin, M., Dinar, A., & Yunita, R. A. (2023b). Dampak kenaikan upah minimum terhadap kemandirian ekonomi keluarga di Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 24(2), 1–12.
- Frone, M. R., Russell, M., & Cooper, M. L. (2007). Antecedents and outcomes of work-family conflict: Testing a model of the work-family interface. *Journal of Applied Psychology*, 92(3), 707–720.
- Ghofur, R. A. (2020). *Konsep upah dalam ekonomi Islam*. Arjasa Pratama.
- Isma, A., Azis, F., & Alisyahbana, A. N. Q. A. (2023). Membangun kemandirian ekonomi keluarga berbasis mompreneurs melalui inovasi ubi jalar menjadi kripik siap jual. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5512–5518.
- Lestari, S. T. (2017). *Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga* [Skripsi, UIN Walisongo].
- Nahwi, A. (2017). *Pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja wanita karir dengan stres kerja sebagai variabel intervening pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta].
- Nuraini, Fithriady, & Desiana, R. (2020). Analisis sistem ujrah buruh tani padi (Kajian di Gampong Mon Ara Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar). *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 4(2).
- Qardhawi, Y. (1997). *Norma dan etika ekonomi Islam*. Gema Insani Press.
- Risal, Agustang, A., & Syukur, M. (2021). Peranan perempuan tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Bonto Langkasa Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Phinisi Integration Review*, 4(2), 282–291.
- Roos, P., & Gatta, M. (1999). Women’s work and family roles: A cross-national study of perceived role demands and satisfaction. *Journal of Social Psychology*, 139(3), 369–379.
- Rosita. (2012). Perempuan dan pekerjaan. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 1–10.
- Sabiq, S. (2006). *Fiqih sunnah 13*. Pena Pundi Aksara.

- Smith, J. (2023). *Sistem upah: Teori dan praktek*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supandi, A. F., Nadlif, M., & Hannah, M. (2023). Pengaruh model kepemimpinan kiai di pondok pesantren dan sistem ujrah terhadap produktivitas kinerja guru dan karyawan di SMK Miftahul Waritsin. *LAN TABUR: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 320–331.
- Susetyo, B. (2006). *Teologi ekonomi: Partisipasi kaum awam dalam pembangunan menuju kemandirian ekonomi*. Averroes Press.
- Yasa, I. W. (2017). Konflik peran. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2), 1–10.
- Yusuf, S. D. (2010). Konsep penentuan upah dalam ekonomi Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 10(2).